



KESALAHAN MAHASISWA MENGGUNAKAN
HURUF KANJI HOMOFON PADA MATA KULIAH
CHUUKYUU HYOUKI PRODI SASTRA JEPANG FIB UNUD

¹I Nyoman Rauh Artana

²Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
Denpasar-Bali, Indonesia
rauhartana@gmail.com (nyoman_rauhartana@unud.ac.id)

²I Made Budiana

²Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
Denpasar-Bali, Indonesia
Budi.hybrid@gmail.com

Abstrak

Tulisan ilmiah ini dibuat untuk menganalisa kesalahan yang terjadi pada mahasiswa dalam pembelajaran matakuliah *chuukyuu hyouki* yang diajarkan pada mahasiswa semester 3 angkatan 2021 di prodi sastra Jepang FIB Unud. Adapun masalah yang dibahas adalah: bagaimanakah kesalahan mahasiswa pada matakuliah *chuukyuu hyouki* dalam menggunakan huruf kanji homofon. Tulisan ilmiah ini dinarasikan secara deskriptif kualitatif dengan metode dokumentasi dan metode tes. Penelitian ini dirasa penting dan bermanfaat karena ini merupakan hasil dari evaluasi terhadap jawaban mahasiswa dalam menjawab soal-soal latihan yang dimuat dalam “*Intermediate Kanji Book Vol 1*”, soal-soal latihan harian, dan soal-soal dalam ujian. Lain daripada itu, tulisan ilmiah ini juga ditulis dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester 3 telah diajarkan materi yang terdapat dalam matakuliah *chukyuu hyouki*.

Kata Kunci: *kesalahan, penggunaan, huruf kanji, homofon, bahasa Jepang*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jika kita tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam menggunakan bahasa, maka kita akan mendapat kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Kesulitan atau hambatan yang paling sering terjadi dalam berkomunikasi, yaitu ketika kita berkomunikasi atau berkomunikasi dalam bahasa asing. Kesulitan yang dimaksud dalam hal ini adalah kesulitan dalam menggunakan kata-kata yang memiliki bunyi ucap yang sama namun karakter tulisan dan maknanya berbeda atau masih memiliki kemiripan/ pertautan makna.

Kesulitan yang dialami dalam belajar bahasa asing disebabkan karena perbedaan struktur gramatikal dan struktur frase yang berlaku dalam bahasa tersebut. Selain perbedaan sistim gramatikal, perbedaan sosial budaya juga memengaruhi kesulitan dalam mempelajari bahasa asing. Fenomena kesulitan dalam belajar bahasa asing itu sering terjadi pada mahasiswa. Salah satu contohnya adalah kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang tercermin dari adanya kesalahan yang ditemukan pada lembar jawaban hasil evaluasi dari tugas, ujian, dan soal-soal yang dimuat dalam buku pelajaran matakuliah *Chukyuu Hyouki*.

Dalam buku pelajaran bahasa Jepang, secara khusus, yaitu buku yang digunakan pada pelajaran *chuukyuu hyouki* terdapat banyak huruf kanji homofon. Huruf kanji homofon tersebut terdapat pada kosakata bahasa Jepang. Penelitian ini dirasa perlu dilakukan karena banyaknya mahasiswa program studi sastra Jepang semester 3 angkatan 2021 melakukan kesalahan menggunakan huruf kanji homofon dalam membuat kalimat bahasa Jepang. Penelitian ini bermanfaat terhadap perbaikan dan sebagai evaluasi terhadap mata kuliah *Chukyuu Hyouki*. Manfaat yang akan diperoleh, yaitu dalam pembelajaran *Chuukyuu Hyouki* bagaimana menggunakan huruf kanji homofon secara tepat dalam bahasa Jepang dan apa sajakah jenis-jenis kesalahan yang terjadi selama satu semester perkuliahan *Chuukyuu Hyouki*. Berpijak dari pemikiran tersebut, maka dalam penelitian ini akan diuraikan kesalahan-kesalahan tersebut

dengan tujuan mengidentifikasi, mengumpulkan data, dan mencari solusi agar kesalahan-kesalahan tersebut dapat teratasi untuk perbaikan pada semester berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraiandi atas, masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah kesalahan mahasiswa menggunakan kata-kata dengan huruf kanji homofon pada matakuliah *chuukyuu hyouki* mahasiswa semester 3 prodi sastra Jepang FIB Unud?

II. METODE DAN PROSEDUR

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena dilakukan pada kondisi dan situasi alamiah. Dikatakan demikian karena objek yang diteliti adalah jawaban mahasiswa yang ditulis pada lembar ujian, soal-soal latihan, dan soal-soal yang dimuat dalam buku pelajaran.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh matakuliah *chuukyuu hyouki*, yaitu semua mahasiswa Semester 3 Angkatan 2021 Prodi sastra Jepang FIB Unud. Pada penelitian ini digunakan teknik penelitian total sampling, yakni semua mahasiswa yang ada dalam populasi di atas dijadikan populasi penelitian sekaligus juga merupakan sampel penelitian.

2.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu mencatat dan mendata kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh setiap mahasiswa. Sementara itu, metode tes dalam penelitian ini adalah: penyebaran soal latihan, soal ujian, dan soal yang ada dalam buku *Intermediate Kanji Book Vol. 1*.

2.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan metode padan. Metode padan adalah metode analisis yang alat penentunya diluar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik lanjutan dalam metode padan berupa teknik pilah unsur penentu. Dan dikaitkan dengan lima langkah kerja analisis bahasa menurut Ellis Tarigan & Tarigan (dalam Utami, 2015:37--38). Lima langkah kerja analisis bahasa digunakan pada penelitian ini:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan

Sampel jawan soal-soal yang ada di buku *Intermediate Kanji Book Vol. 1* dipilah dan dikumpulkan.

2. Mengidentifikasi kekesalahan

Memilah-milah soal-soal tersebut sehingga dimungkinkan untuk diketahui bentuk kesalahan jawaban mahasiswa.

3. Menjelaskan kesalahan

Dalam hal ini menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan dan memberikan contoh yang benar dari hasil tes yang dilakukan oleh mahasiswa.

4. Mengklasifikasikan kesalahan

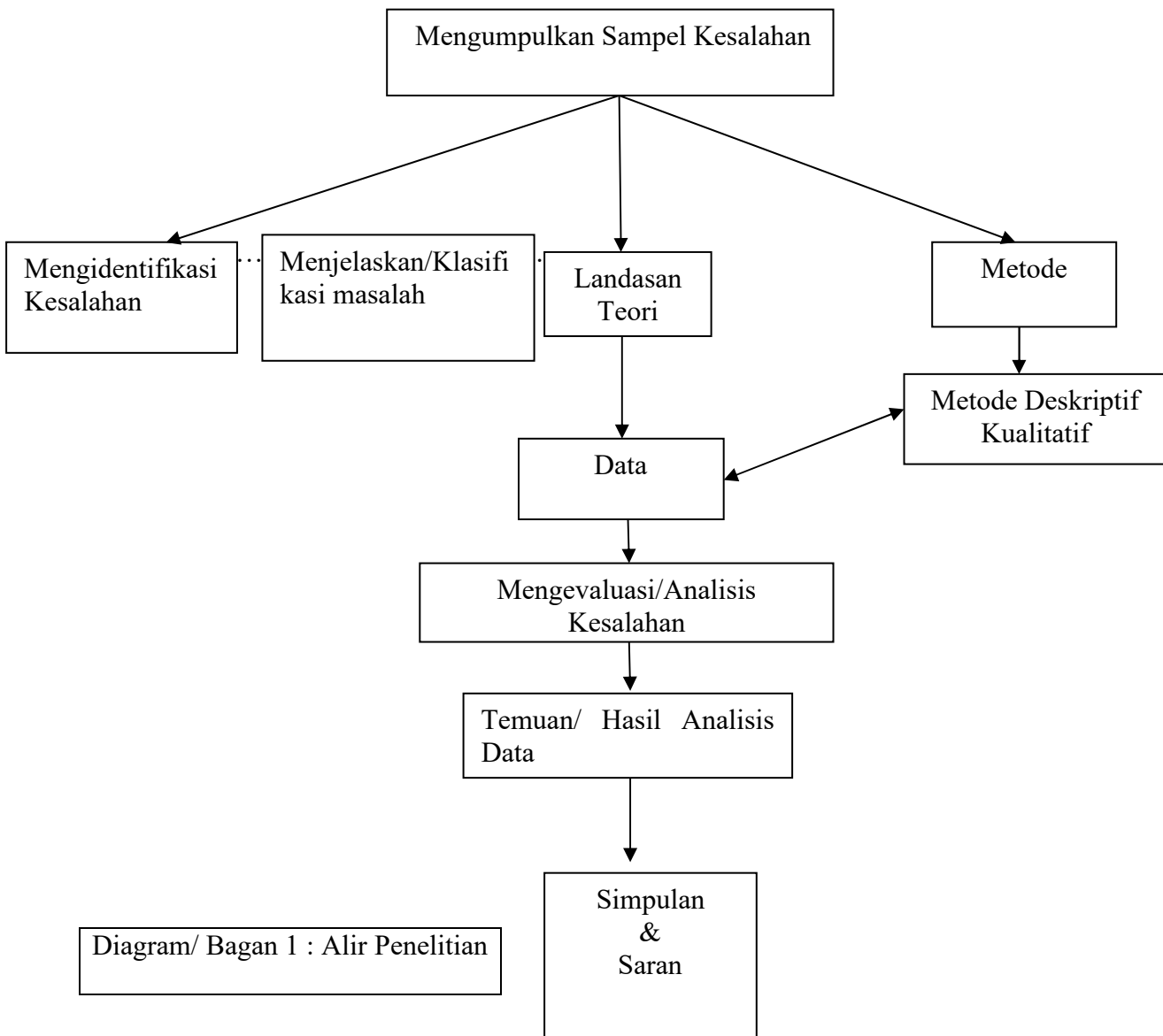
Mengklasifikasikan kesalahan mahasiswa dengan melihat hasil jawan yang ada di lembar jawaban.

5. Mengevaluasi kesalahan

2.5 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis

Hasil analisa data disajikan dengan metode formal dan informal,yaitu dengan menggunakan tanda-tanda bidang linguistik, yaitu: tanda {}; tanda *. Metode informal merupakan metode analisis dengan menggunakan serangkaian kalimat atau kata-kata yang disusun menjadi beberapa paragraf sebagai penjelasan dari hasil analisa data. Hasil yang telah ditemukan selanjutnya dirumuskan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami.

2.6 Alir Penelitian



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berasarkan hasil analisa data kesalahan mahasiswa menggunakan kata-kata dengan huruf kanji homofon pada mata kuliah *chuukyuu hyouki* mahasiswa semester 3 prodi sastra Jepang FIB Unud? Dapat dijelaskan dengan beberapa data di bawah ini.

1. Kesalahan mahasiswa dalam menggunakan atau menjawab soal-soal huruf kanji homofon yang memiliki symbol atau tanda fonetik yang sama 「古、交、己」.

Data (1)

水は0度より温度がさがるとコ体になる。(a.固 b.故 c.個)

Mizu wa 0 do yori ondo ga sagaru to kotai ni naru.

Data (2)

私の友人は、東京のコウ外に家を買った。(a.校 b.郊 c.効)

Watashi no yuujin wa, toukyou no kougai ni uchi o katta.

Data (3)

高橋さんは今でも毎晩、日キをつけている。(a.起 b.紀 c.記)

Takahashi san wa ima demo maiban, niki o tsukete iru.

2. Kesalahan mahasiswa dalam menggunakan atau menjawab soal-soal huruf kanji homofon, memiliki arti yang mirip (bersinonim) dan cara penggunaan yang sama. Seperti kata kerja ‘tasukeru’ ‘たすける’

Data (1)

海岸には係員がいて、おぼれた人がいたらたすける。

Kaigan ni wa kakariin ga ite, oboreta hito ga itara tasukeru.

‘Ada staf di pantai untuk membantu jika seseorang tenggelam’.

[救助する 支援する 援助する 応援する]

‘kyuujo suru shien suru enjo suru ouen suru’

Data (2)

親をなくした子どもたちが進学できるように、お金を寄付してたすける。

Oya wo nakushita kodomotachi ga shingaku dekiruyou ni, okane wo kifu shite tasukeru.

‘Bantu anak-anak yang kehilangan orang tua dengan menyumbangkan uang agar mereka dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi’.

[救助する 救援する 援助する 応援する]

‘kyuujo suru kyueen suru enjo suru ouen suru’

Data (3)

地震でこわれたビルに閉じ込められた人々をたすける。

Jishin de kowareta biru ni tojikomerareta hitobito wo tasukeru.

‘Menyelamatkan orang-orang yang terjebak di gedung-gedung yang hancur akibat gempa’.

[救援する 救出する 援助する 支援する]

‘kyuujo suru kyuusutsu suru enjo suru ouen suru’

3. Kesalahan mahasiswa dalam menggunakan atau menjawab soal-soal huruf kanji homofon yang dibedakan berdasarkan makna dan pengucapan atau aksen.

Data (1)

電話はこのビルの (a.一回 b.一階) にある。

Denwa wa kono biru no ikkai ni aru.

Data (2)

子どものとき、(a.伝記 b.電気) をよむのが好きだった。

Kodomo no toki, denki o yomu no ga suki data.

Data (3)

品物の質をもっと (a.向上 b.工場) させなければならない。

Shinamono no shitsu o motto koujou sasenakerebanaranai.

4. Kesalahan mahasiswa dalam menggunakan atau menjawab soal-soal huruf kanji homofon yang memiliki pengucapan atau aksen yang sama, tetapi memiliki makna yang berbeda.

Data (1)

今度、小学校の教科書が（ a.改訂 b.改定 c.海底 ）される。

Ima, shougakkou no kyoukaso ga kaitei sareta.

Data (2)

中日ヤクルトの試合を見に、（ a.球場 b.休場 ）へ行った。

Nakabi yakuruto no shiai o mi ni kyuujiou e itta.

Data (3)

（ a. 期限 b. 紀元 ）前3000年ごろ、ナイル川のほとりに文明が生まれた。

Kigen mae 3000 nen goro, nairu kawa hotori ni bunmei ga umareta.

Data (4)

兄は（ a. 郊外 b. 公害 ）研究所で働くことを承知した。

Ani wa kougai kenkyuujiou de hataraku koto o shouchi shita.

IV. KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Kanji homofon yang ditemukan, yaitu: beberapa kata kanji yang memiliki bunyi ucap yang sama, namun memiliki makna yang berbeda. Jika kata-kata kanji tersebut diucapkan, maka hanya dapat dibedakan dengan pengucapan atau bunyi aksennya. Dalam bahasa tulisan, maka sebuah kata dapat dibedakan melalui hurufnya dan tidak dapat diketahui jika ditulis dengan huruf katakana atau hiragana.

Kesalahan mahasiswa dalam menggunakan kanji homofon dapat terjadi karena: (1) terdapat banyak kanji homofon yang memiliki simbol atau tande fonetik yang sama; (2) mahasiswa harus mencermati dan teliti karena kanji homofon memiliki arti yang mirip dan cara penggunaan yang sama; (3) terdapat kanji homofon yang dibedakan berdasarkan aksen; (4) terdapat kanji homofon yang pengucapan atau aksennya sama namun memiliki makna yang berbeda.

4.2 Saran

Mahasiswa lebih meningkatkan kemampuan dan penguasaan kata-kata kanji yang homofon, pengucapan atau aksen, dan memahami perbedaan makna diantara kosakata huruf kanji yang memiliki kesamaan bunyi, fonetik dan memahami dengan baik bagaimana cara menggunakan kosakata tersebut.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat kesehatan dan kekuatan lahir batin yang diberikan-Nya, maka penulisan penelitian yang berjudul “KESALAHAN MAHASISWA MENGGUNAKAN HURUF KANJI HOMOFON PADA MATA KULIAH *CHUUKYUU HYOUKI* PRODI SASTRA JEPANG FIB UNUD” dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Terselesaikannya penelitian ini berkat bantuan dan dukungan yang diberikan oleh LPPM Universitas Udayana yang dibebankan dan didanai melalui DIPA Universitas Udayana, Dana PNPB Tahun Anggaran 2023. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa semester 3 angkatan 2021 program studi sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Rasa terima kasih yang sama juga diucapkan kepada, I Made Budiana, S.S., M.Hum. sebagai anggota peneliti I, Anak Agung Ayu Laksmi Prabawanti sebagai anggota II (mahasiswa), dan Martyn Christian Redondo Gultom sebagai anggota peneliti III (mahasiswa)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. O. Andarwati, Titien Wahyu. 2018. “Analisis Penggunaan *Doukun 'iji* (同訓異字) pada verba *KAERU* (変・代・換・替) melalui pendekatan semantik. Fakultas Sastra, Prodi Sastra Jepang, Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
- [2] Allan, Keith. 2001. *Natural Language Semantics*. Blackwell
- [3] Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Chusna, Fadhilal. 2014. Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menulis dan Membaca Kanji: Fakultas Sastra UNIKOM.
- [5] Goddard, Cliff. 1997. *Semantic Analysis: A Practical Introduction*. Australia: The University Of New England
- [6] Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Mitra Gama.
- [7] Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa

- [8]Markhamah, Atiqa Sabardila. 2009. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Berbahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- [9]Puspitosari, Dwi. 2011. “Analisis Penggunaan Verba Toru sebagai *Doukun'iji* dalam Bahasa Jepang” : Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni UNS.
- [10]Sarjanto, Djatok. 2001. “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Depan dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SMU Negeri Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar” *Tesis*: Program Studi Linguistik Program Pasca Sarjana UNS.
- [11]Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- [12]Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yoyakarta: Universitas Gajah Mada.
- [13]Sudjianto dan Dahidi, A. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- [14]Verhaar, J.W.M. 2001. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Gajahmada University Press.